

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Riset berikut memakai studi kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Studi kualitatif ialah riset yang diperuntukan guna mencari peristiwa, fakta atau kejadian secara analitis, logis, dan akurat perihal sifat daerah atau populasi tertentu.¹ Studi kualitatif deskriptif ialah data yang dihimpun berbentuk gambar, kata-kata, serta bukan berbentuk angka. Mengacu pada definisi tersebut maka penulis mengungkapkan dan menyajikan data yang didapat selama pengamatan dalam bentuk kalimat.

Riset berikut tergolong pada jenis studi lapangan (*field research*) karena riset berikut mencari dan mengumpulkan data pada terjadinya masalah. Peneliti memanfaatkan pengamatan di lapangan lantaran penulis langsung turun ke lapangan.² Karena penulis telah mengamati secara bagaimana peristiwa tersebut terjadi yaitu tentang bagaimana kompetensi syariah *Account Officer* dalam meningkatkan kualitas pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu untuk memperoleh atau menghasilkan data akurat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipakai untuk tempat riset ialah BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu yang berlokasi di Jalan Cendrawasih Nomor 161 Ringinrejo, Kediri. Penulis memakai lokasi riset tersebut dengan mempertimbangkan daerah tersebut karena gampang diakses dan untuk menggali informasi tentang bagaimana peran kompetensi syariah *Account Officer* dalam meningkatkan pembiayaan, apa saja strategi pengembangan dalam meningkatkan kompetensi syariah *Account Officer* dan bagaimana dampak strategi pengembangan kompetensi syariah *Account Officer* di BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu

¹ Angga Swasdita Fridantara, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 45.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 207.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Pada riset berikut penulis memakai studi kualitatif maka data riset berikut ialah data kualitatif. Data kualitatif ialah informasi dari hasil riset berbentuk realita verbal atau keterangannya.³ Data berikut diperoleh melalui wawancara dengan narasumber.

a. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dimana data didapat berdasarkan ketetapan data yang dipaparkan. Sumber utama studi kualitatif yakni tindakan atau kata-kata, sisanya ialah data penunjang.⁴ Sumber data pada riset berikut tersusun atas sumber data primer dan sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data riset yang didapat secara langsung baik secara individual atau kelompok, hasil pengamatan pada sebuah aktivitas atau kejadian. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto ialah sumber data yang didapat peneliti melalui tanya jawab serta riset berupa kata-kata dan tindakan. Informasi bisa langsung diketahui dari sumber paling pokok merupakan ciri sumber data primer.

Sumber data yang dipakai pada riset berikut ialah melakukan interview dengan beberapa narasumber seperti kepala cabang, staf dan karyawan BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data untuk penghimpunan data, bisa melalui individu lain atau melalui dokumen yang bisa membantu memecahkan permasalahan dan peristiwa pada riset berikut.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 26.

⁴ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 18.

⁵ Rukin, 20.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah literatur, buku, jurnal yang dapat mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dijalankan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan pada risetnya baik dari khalayak umum ataupun sumber yang lainnya supaya bisa menguraikan permasalahan pada riset yang dijalankan.⁶

Teknik penghimpunan data yang dipakai pada riset berikut ialah metode *interview* dimana penulis telah membuat alat survey dan menulis pertanyaan untuk ditanyakan pada narasumber berdasarkan rumusan permasalahan yang sudah dibuat. Selain wawancara, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi dengan menjalankan observasi langsung di BTM Surya Melati Abadi cabang Sambi. Hal tersebut guna memahami peristiwa yang dialami sejak dari kondisi lokasi riset di BTM hingga pada fokus permasalahannya. Disamping itu penulis juga tak lupa untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi setiap hal-hal yang masih terkait dengan penelitian ini yang bersumber dari gambar, buku, *annual report* BTM Surya Melati Abadi cabang sambu, dan media lainnya yang bisa peneliti pakai guna memperbanyak data skunder sebagai penunjang riset.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah tahap menyederhanakan data menjadi wujud yang gampang dibaca dan diinterpretasikan.⁷ Teknik analisis data digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian dan juga menarik kesimpulan dari hasil riset melalui metode deduktif. Berikut beberapa aktivitas dalam analisis data pada riset berikut meliputi:

1. Penghimpunan Data

Tahap penghimpunan data dijalankan semenjak persiapan riset sampai implementasi observasi, wawancara, serta dokumentasi.

⁶ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2018), 95.

⁷ M. B Miles, A. M Huberman, dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. (Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc, 2014), 18–25.

2. Kondensasi Data

Dalam istilah sebelumnya yaitu reduksi data yang dimana data akan dikurangi namun dalam teknik kondensasi ini data tidak dihilangkan namun diresume, diparafrase, dan digabung dengan data lain.

a. Penyajian Data

Tahap berikutnya sesudah data dikondensasi ialah memaparkan data. Data disajikan berbentuk teks naratif, tabel, maupun gambar pada riset berikut.

b. Penarikan Kesimpulan

Terakhir ialah pembuatan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dipilih melalui data yang terhimpun selama proses riset lalu diverifikasi secara berkelanjutan sehingga bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan validitas data disediakan sehingga hasil riset yang sudah diuji bisa diperhitungkan validitasnya dan bisa dibuktikan berdasarkan kenyataan.

Pada kondisi berikut penulis memakai sejumlah teknik penjaminan keabsahan data diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik asuransi data yang valid memakai suatu hal lainnya di luar data guna tujuan verifikasi atau dibandingkan dengan data.⁸

Pada riset berikut, peneliti memakai sejumlah perbandingan data sebagaimana membandingkan hasil interview dan pengamatan, dengan membandingkan hal-hal yang individu katakan kepada publik dengan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

perspektifnya sendiri, serta membandingkan hasil dokumentasi dengan interview.

2. *Dependability* (reabilitas)

Pengujian penjaminan keabsahan data ini didapat peneliti untuk menunjukkan jejak kegiatannya di lapangan selama penelitian berlangsung, dengan melakukan dokumentasi terkait seperti foto di tempat penelitian, foto saat wawancara bersama narasumber serta draft wawancara.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Guna mempermudah penelitian yang akan dilakukan, maka riset berikut memiliki sejumlah tahapan riset mulai dari tahapan pra-lapangan, implementasi riset sampai penyelesaian. Berikut penjelasan di setiap tahapan:

1. Tahap pra lapangan antara lain:
 - a. Merencanakan penelitian.
 - b. Menentukan obyek yang akan diteliti
 - c. Melakukan observasi awal
 - d. Mengurus proposal penelitian.
 - e. Menyusun proposal penelitian.
 - f. Konsultasi dengan dosen terkait proposal penelitian.
 - g. Perbaikan proposal guna memperoleh persetujuan dosen pembimbing.
 - h. Menyiapkan alat untuk tahap pekerjaan lapangan

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan berikut dijalankan sesudah memperoleh persetujuan untuk menjalankan riset. Pada saat ini, penulis perlu memahami konteks riset dan persiapan terbaik yang mungkin sebelum meneliti di lapangan. Para peneliti memasuki subjek riset dan menjalankan riset langsung tentang informasi yang diperlukan untuk riset sekaligus menjalankan penghimpunan data dengan mengamati, mewawancarai, serta mendokumentasikan data.

3. Tahap penyelesaian

Setelah tahap pekerjaan lapangan selesai maka peneliti melakukan analisis data dan menulis hasil penelitian dari tahap-tahap yang telah dilakukan. Pada tahap analisis data peneliti mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan data. Kegiatan tersebut bertujuan supaya menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya dapat diangkat menjadi teori substantif.⁹

⁹ Moleong, 80.

